

**PENGARUH FDI (FOREIGN DIRECT INVESTMENT), INFLASI, TOTAL
EXPORT, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI ASEAN TAHUN 2007-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

MUHAMMAD AFFAN SIRAJJUDIN

B300130072

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH FDI (FOREIGN DIRECT INVESTMENT), INFLASI, TOTAL
EXPORT DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI ASEAN TAHUN 2007-2015

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUHAMMAD AFFAN SIRAJJUDIN
B300130072

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 3 November 2017

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop followed by several horizontal strokes and a final flourish.

(Muhammad Arif SE., M.Ec.Dev)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH FDI (FOREIGN DIRECT INVESTMENT), INFLASI, TOTAL
EXPORT DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI ASEAN TAHUN 2007-2015

OLEH

MUHAMMAD AFFAN SIRAJJUDIN
B300130072

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 1 November 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Muhammad Arif SE., M.Ec.Dev

(Ketua Dewan Penguji)

2. Eni Setyowati, SE, Msi.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Triyono, Drs., M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM.)

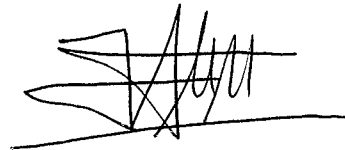
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 November 2017

Penulis



Muhammad Affan Sirajjudin

B300130072

**PENGARUH FDI (FOREIGN DIRECT INVESTMENT), INFLASI, TOTAL
EXPORT, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI ASEAN TAHUN 2007-2015**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Foreign Direct Investmet terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean tahun 2007-2015. Untuk Mengetahui Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean tahun 2007-2015. Untuk Mengetahui Pengaruh Total Eksport terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean tahun 2007-2015. Untuk Mengetahui Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean tahun 2007-2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, jenis data menggunakan runtut waktu (*time series*) dan data antar wilayah (*cross-section*) sedangkan sampel penelitian menggunakan sepuluh negara dengan meliputi negara Brunei Darussaalam, Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore, Thailand, Vietnam. Pemilihan rentang waktu dari tahun 2007 sampai dengan 2015.

Hasil penelitian secara cross section dan time series menunjukkan FDI/Investasi Asing Langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian secara cross section menunjukkan tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan secara time series tingkat inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian secara cross section dan time series menunjukkan tingkat ekspor berpengaruh negatif tetapi signifikan. Hasil penelitian secara cross section menunjukkan tingkat populasi berdampak positif dan tidak signifikan sedangkan secara time series tingkat populasi berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Foreign Direct Investment, Inflasi, Total Eksport dan Pertumbuhan Ekonomi, Asean.

ABSTRACT

The purpose of this study is To Determine the Influence of Foreign Direct Investment on ASEAN Economic Growth in 2007-2015. To Know Influence of Inflation on ASEAN Economic Growth in 2007-2015. To Know the Influence of Total Export to ASEAN Economic Growth in 2007-2015. To Know the Influence of Population on ASEAN Economic Growth in 2007-2015.

This study used secondary data, type of time series and cross-section data, while research sample used ten countries including Brunei Darussaalam, Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore , Thailand, Vietnam. Selection of time span from 2007 to 2015.

The result of cross section and time series research shows that FDI / Foreign Direct Investment has positive and significant impact to economic growth. The result of cross section research shows that inflation rate have positive

and significant effect but time series inflation rate have positive but not significant effect to economic growth. The result of cross section and time series research shows that export rate has negative and significant effect. The result of cross section research shows that the population level has positive and insignificant impact, while the time series of the population level has a positive and significant impact on the economic growth.

Keywords: Foreign Direct Investment, Inflation, Total Export, Total Population and Economic Growth, ASEAN.

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Menurut Sukirno (2004) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu; modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 1994 : 456).

Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu (Triyoso, 2004). Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barangbarang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Kegiatan Eksport juga di lakukan di berbagai negara termasuk negara-negara di Asean untuk menunjang pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Inflasi ialah suatu proses kenaikan harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sukirno, 2004:14). Suatu ekonomi pasar menggunakan harga sebagai ukuran dalam melihat nilai – nilai ekonomi. Kenaikan inflasi dalam suatu periode menyebabkan kekhawatiran masyarakat akan pendapatan mereka yang terus tergerus. Hal inilah yang pada akhirnya menyebabkan inefisiensi ekonomi.

Banyaknya jumlah penduduk pada negara Asean juga memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dapat di akibatkan karena tingkat konsumsi masyarakat setiap negara yang beragam. Tingkat jumlah penduduk yang tinggi dalam suatu negara juga belum tentu memiliki pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan perekonomian karena jika suatu negara memiliki tingkat jumlah penduduk yang tinggi maka kemungkinan besar tingkat pengangguran pada negara tersebut juga tinggi hal tersebut di akibatkan karena kualitas SDM dan mutu Pendidikan pada negara tersebut kurang baik. Jadi untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi pada suatu negara tidak hanya dengan memiliki jumlah penduduk yang tinggi tetapi harus di imbangi dengan kualitas mutu penduduk yang baik dan tingkat Pendidikan yang tinggi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dan data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dengan jenis data berdasarkan runtut waktu (*time series*) dan data antar wilayah (*cross-section*), sehingga data dalam penelitian ini berbentuk data panel (*pooled data*). Data tersebut berupa Laporan Pertumbuhan Ekonomi Asean dalam Angka selama 9 (sembilan) tahun dari tahun 2007 sampai dengan 2015.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Untuk mengetahui besarnya dari variabel independen terhadap variabel dependen maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model regresi data panel (*pooled data*). Proses

pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software Eviews 7.0

3. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas Pengaruh Model Terpilih

3.1.1. Cross Section (REM)

Tabel 1. Uji Validitas Pengaruh

| Variabel | Prob.t | Uji | Hasil Uji |
|----------|--------|--------------------------|--|
| FDI | 0.0004 | < 0,05 (Ho:Di tolak) | Variabel tingkat Investasi Asing Langsung memiliki pengaruh signifikan |
| INF | 0.0538 | < 0,10 (Ho:Di tolak) | Variabel Inflasi memiliki pengaruh signifikan |
| EKS | 0.0203 | < 0,05 (Ho:Di tolak) | Variabel tingkat Ekspor memiliki pengaruh signifikan |
| POP | 0.1972 | > 0,05 (Ho:Di terima) | Variabel tingkat Populasi tidak memiliki pengaruh signifikan |

Dari uji t diatas terlihat bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi negara-negara di Asean tahun 2007-2015 adalah Foreign Direct Investment/Investasi Asing Langsung, Inflasi dan Ekspor, sedangkan variabel Inflasi dan populasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

3.1.2. Time Series (FEM)

Tabel 2. Uji Validitas Pengaruh

| Variabel | Prob.t | Uji | Hasil Uji |
|----------|--------|--------------------------|--|
| FDI | 0.0620 | < 0,10 (Ho:Di tolak) | Variabel tingkat Investasi Asing Langsung memiliki pengaruh signifikan |
| INF | 0.6779 | > 0,05 (Ho:Di terima) | Variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan |
| EKS | 0.0050 | < 0,01 (Ho:Di tolak) | Variabel tingkat Ekspor memiliki pengaruh signifikan |
| POP | 0.0000 | < 0,01 (Ho:Di tolak) | Variabel tingkat Populasi memiliki pengaruh signifikan |

Dari uji t diatas terlihat bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi negara-negara di Asean tahun 2007-2015 adalah Ekspor dan tingkat populasi, sedangkan variable Investasi Asing Langsung/Foreign Direct Investment dan Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

3.2. Interpretasi Pengaruh Model Terpilih

3.2.1. Cross Section

Berdasarkan dari Uji Validitas Pengaruh dimuka tersimpulkan bahwa variabel FDI, INF dan EKS memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Variabel FDI memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.489063. Berarti apabila FDI naik 1 persen, maka GROWTH akan naik sebesar $1.489063/100 = 0.01489063$ US\$.

Variabel INF memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.078005. Berarti apabila INF naik 1 persen, maka GROWTH akan naik sebesar $0.078005/100 = 0.00078005$ US\$

Variabel EKS memiliki pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean dengan nilai koefisien regresi sebesar -1.758087. Berarti apabila EKS turun 1 persen, maka GROWTH akan turun sebesar $-1.758087/100 = -0.01758087$ US\$

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui nilai konstanta masing-masing negara di Asean. Nilai konstanta tertinggi adalah negara Lao PDR yaitu sebesar 5.384631 yang berarti tingkat GROWTH di negara Lao PDR cenderung lebih tinggi dibandingkan negara Asean yang lain. Sedangkan nilai konstanta terendah adalah negara Brunei Darussalam yaitu sebesar -0.838824 yang berarti tingkat Pertumbuhan Ekonomi di negara Brunei Darussalam cenderung lebih rendah dibandingkan negara Asean yang lain.

3.2.2. Time Series

Berdasarkan dari Uji Validitas Pengaruh dimuka tersimpulkan bahwa variabel FDI, EKS dan POP memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Variabel FDI memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.742530. Berarti apabila FDI naik sebesar 1 persen, maka GROWTH akan naik sebesar $0.742530/100 = 0.00742530$ US\$

Variabel EKS memiliki pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean dengan nilai koefisien regresi sebesar -1.592658. Berarti apabila EKS turun 1 persen, maka GROWTH akan turun sebesar $-1.592658/100 = 0.01592658$ US\$.

Variabel POP memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.995688. Berarti apabila EKS naik 1 persen, maka GROWTH akan naik sebesar $0.995688/100 = 0.00995699$ US\$

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui nilai konstanta masing-masing setiap periode negara di Asean. Nilai konstanta tertinggi pada periode tahun 2010 yaitu sebesar 11.570139 yang berarti tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada periode tahun 2010 cenderung lebih tinggi dibandingkan pada periode tahun yang lain. Sedangkan nilai konstanta terendah adalah pada periode tahun 2009 yaitu sebesar 6.582566 yang berarti tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada periode tahun 2009 cenderung lebih rendah dibandingkan periode tahun yang lain.

3.3. Interpretasi Ekonomi

3.3.1. Cross Section

Berdasarkan hasil estimasi dari data panel menunjukkan bahwa : variabel FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean. FDI (Foreign Direct Investment) atau Investasi Asing Langsung berpengaruh terhadap

Pertumbuhan Ekonomi karena FDI diyakini menjadi sumber penting pembiayaan bagi negara-negara berkembang. Setiap negara membutuhkan modal untuk melaksanakan proyek pembangunannya terutama pada negara berkembang, jadi salah satu cara untuk mendapatkan modal adalah dengan menarik Investasi Asing Langsung apabila persediaan tabungan dalam negeri tidak mencukupi.

Variabel INF (Inflasi) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asean. Inflasi tidak hanya memiliki dampak negative tetapi juga memiliki dampak positif, yaitu : Peredaran / perputaran barang lebih cepat, Produksi barang-barang bertambah, kesempatan kerja meningkat karena terjadi tambahan investasi . Perekonomian akan berjalan dengan baik apabila pemerintah dapat mengatur laju inflasinya dengan tepat.

Variabel EKS (Ekspor) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Asean. Kegiatan ekspor juga memiliki dampak negatif bagi Pertumbuhan Ekonomi, salah satu dampak negatif dari kegiatan ekspor yaitu menimbulkan kelangkaan barang dalam negeri. Tanpa pengaturan yang baik ekspor bisa menimbulkan kelangkaan barang dalam negeri hal ini tentunya sangat mempengaruhi tingkat Pertumbuhan perekonomian

3.3.2. Time Series

Berdasarkan hasil estimasi dari data panel menunjukkan bahwa: variabel FDI (*Foreign Direct Investment*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada periode tahun 2007-2015. FDI menjadi hal yang penting terutama bagi negara yang sedang berkembang karena FDI menjadi sumber pembiayaan penting bagi negara berkembang. Jika persediaan tabungan dalam negeri tidak mencukupi maka salah satu caranya dengan melakukan penarikan FDI untuk mendapatkan modal.

Variabel EKS (Ekspor) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada periode tahun 2007-

2015. Dalam Pertumbuhan Ekonomi peran kegiatan Ekspor sangat lah berpengaruh. Kegiatan Ekspor tentunya juga perlu adanya pengendalian yang baik, karena jika kegiatan Ekspor di lakukan secara besar-besaran tentunya dalam jangka waktu tertentu akan berdampak buruk juga terhadap Pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kegiatan Ekspor yang tidak terkendali akan mengakibatkan kelangkaan barang yang tentunya akan merugikan negara itu sendiri.

Variabel POP (Populasi) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi pada periode tahun 2007-2009. Tingkat populasi juga berperan penting terhadap Pertumbuhan perekonomian. Dengan populasi penduduk yang terkontrol dan berkualitas kita bisa memiliki Sumber Daya Manusia yang baik tanpa harus memakai jasa tenaga kerja dari luar.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian secara cross section dan time series menunjukkan FDI/Investasi Asing Langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat Investasi Asing langsung berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi karena modal memang sangat dibutuhkan untuk sebuah negara dalam melaksanakan pembangunan terutama pada negara berkembang. Jika simpanan dalam negeri tidak mencukupi untuk melaksanakan pembangunan maka negara harus melakukan penarikan Investasi Asing Langsung untuk mendapatkan modal.
2. Hasil penelitian secara cross section menunjukkan tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan secara time series tingkat inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi tidak selalu memiliki dampak negatif, tetapi inflasi juga memiliki dampak yang positif yaitu dapat meningkatkan hasil produksi. Dengan kenaikan harga yang terjadi

maka para pengusaha akan berusaha menaikkan produksi mereka, dengan meningkatnya hasil produksi maka kemungkinan akan banyak lapangan pekerjaan baru.

3. Hasil penelitian secara cross section dan time series menunjukkan tingkat ekspor berpengaruh negatif tetapi signifikan. Hal ini menunjukkan tingkat ekspor yang tinggi belum tentu akan berdampak positif bagi sebuah negara. Tingkat ekspor yang tinggi dan tidak terkendali justru akan banyak merugikan negara karena akan berdampak pada kelangkaan barang dalam negeri.
4. Hasil penelitian secara cross section menunjukkan tingkat populasi berdampak positif dan tidak signifikan sedangkan secara time series tingkat populasi berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat populasi yang tinggi dalam suatu negara akan menjadi menguntungkan jika negara tersebut dapat mengelola SDM dengan baik dengan cara memberikan Pendidikan yang baik agar tercipta SDM yang bermutu dan berkualitas sehingga kita tidak perlu mendatangkan tenaga kerja asing yang tentunya akan banyak merugikan negara.

4.2. Saran

Investasi Asing langsung berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini seharusnya negara dapat terus meningkatkan FDI dengan cara tetap mempertahankan laju pertumbuhan ekonominya untuk meyakinkan investor agar menanamkan modal jangka panjang. Kemudian mencoba menghindari krisis ekonomi yang berkepanjangan, karena jika suatu negara mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan maka Investor Asing akan berfikir lebih jika ingin menanamkan modalnya pada negara tersebut.

Inflasi memiliki dampak positif dan signifikan secara cross section dan tidak signifikan secara time series. Inflasi tidak hanya memiliki dampak negatif tetapi juga memiliki dampak positif yaitu diantaranya perputaran /

peredaran barang lebih cepat, produksi barang bertambah, kemudian kesempatan kerja juga bertambah. Seharusnya pemerintah terutama negara-negara di Asean harus bisa mengontrol laju inflasinya dengan cara mengeluarkan kebijakan fiskal, kebijakan moneter dan kebijakan non fiskal dan non moneter untuk mengatur laju inflasi agar tetap stabil.

Ekspor berdampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Negara harus melakukan kegiatan kontroling dan memberikan batasan terhadap kegiatan ekspor yang dilakukan agar laju ekspor tetap terkendali agar tidak terjadi kelangkaan barang dalam negeri.

Populasi memiliki dampak positif dan tidak signifikan secara cross section dan signifikan secara time series . Negara-negara Asean seharusnya bisa meningkatkan mutu dan kualitas penduduknya agar memiliki SDM yang baik dan berpengaruh untuk meningkatkan Pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara meningkatkan mutu dan kualitas penduduk yaitu dengan memberikan pendidikan yang layak bagi setiap penduduk, memberikan fasilitas yang memadai untuk sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlburg, A Dennis. 1998. *“Julian Simon and Population Growth Debate”*. Population and Development Review. Vol 24 No 2. pp 317-327.
- Aligica, P Dragos. 2009. *“Julian Simon and the Limit to Growth Neo-Malthusianism”*. The Electronic Journal of Sustainable Development. pp 73-83.
- Anggraini, Dewi. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia dari Amerika Serikat*. Tesis. Semarang: Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan – UNDIP
- Arsyad, Lincolin.1992. *Memahami Masalah Kemiskinan di Indonesia:Suatu Pengantar*. JEBI No.1 Tahun VII
- Aulia, Anisa. 2013. *Analisis Pengaruh Ekspor Neto, Inflasi, Pma Dan Pmdn Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2000-2012*. Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakart

- Becker, Gary S. Edward L. Glasser & Kevin M Murphy. 1999. "Population and Economic Growth". American Economic Review. Vol 89 (2). pp 145-149
- Bloom, David. Canning and Sevilla. 2003. "The Demographic Dividend: A new Perspective on the Economic Consequences of Population Change". Pp 1-23. RAND, Santa Monica, California, USA.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: LPBFE.
- Case, Karl. E., & Fair, Ray. C. 2007. *Principles of Economics*. Eighth Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Coale, A.J., Hoover, E. 1958. "Population Growth and Economic Development in Low Income Countries". New Jersey: Princeton University Press.
- Deliarnov. 1995. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: UI-Press.
- Dowling, J.M., dan Hiemenz, U. 1983. "Aid, Savings, and Growth in the Asian Region." The Developing Economics, Vol. 21, No.1.
- Efendi, Haris Susilo. 2014. *Penerapan Regresi Panel dalam Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurusan Matematika F. MIPA Universitas Brawijaya Malang.
- Gulati, Shalni. 2008. *Technology-Enhanced Learning in Developing Nations: A review*. Vol 9 No 1. University of Oxford, UK
- Gupta, Monika dan Singh, Tarika. 2003. *Intellectual Capital & Firm Profitability: An Empirical Study on the IT Sector listed in NSE*. Global Journal Of Multidisciplinary Studies. Volume-4, pp. 105-108. ISSN: - 2348-0459.
- Henri Simamora. 2000. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta, Salemba Empat, hal.421-423
- Indriyani, Siwi Nur. 2016. *Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015*. Program Studi Manajemen UNKRIS. ISSN : 2338 - 4794 Vol. 4. No. 2 Mei 2016
- Jakti, Kuntjoro. 2008. *Ekonomi Politik di Asia Pasifik*. Jakarta : Erlangga. hal.128
- Kelley C Allen and Schmidt M Robert. 1988. "Economic and Demography Change: A Synthesis of Models, Findings and Perspective". Duke Economics Working Paper No. 99-01. SSRN.

- Kholis, Muhammad. 2012. *Dampak Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Upbjj Ut Surakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Lipsey, Mark W. Landenberger, Nana A. Wilson, Sandra J. 2007. *Title Effects of cognitive-behavioral programs for criminal offenders*. Institution The Campbell Collaboration
- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Salemba Empat. Jakarta
- Marquette, Chaterine. 1997. *“Turning but not Toppling Malthusian: Boserupian Theory on Population and Environment Relationships”*. Working Paper. Development Studies and Human Right. Chr Michelsen Institute. Bergen, Norway. ISSN 0804-3639.
- Mishkin, F.S. 2001, *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*, Addison Wesley.
- M.L, Jhingan. 1996. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mosley, W.H., Chen, L.C. 2010, *“An Analytical Framework for the Study of Child Survival in Developing Countries”*. Population & Development Review. Vol. 10. Issue Supplement: Child Survival : Strategy For Research: 25-45.
- Nam Hoai Trinh, Quynh Anh Mai Nguyen. 2015. *The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Evidence from Vietnam*. The Association of Global Studies, Doshisha University
- Owusu, Richard Kofi. 2012. *“Population density and Economic Growth. Demography as a tool for Growth”*. Thesis. Roeskilde University, Denmark.
- Puteh, Anwar. 2012. *Pengaruh Populasi Penduduk dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asean*. Journal Of Economic Management & Business – Volume 13, Nomor 1, Januari 2012. ISSN: 2301-4717 Hal. 1-11. Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh
- Riyad, Mohamad. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Enam Negara ASEAN Tahun 1990-2009*. Tesis. Perpustakaan Universitas Indonesia
- Sharp, Paul and Weisdorf, Jacob. 2011. *“Survival of the richest? Social Status, Fertility, and Social Mobility in England 1541-1824”*. Journal

European Review of Economic History. Vol 15. pp 365-392. Oxford University Press.

Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Penerbit Raja Grafindo, Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Susanti, Eva. 2008. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan di Indonesia*. 2008. Sekolah pasca sarjana Universitas Sumatra Utara : Medan

Tarigan, Robinson. 2004. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Todaro, M.P. 2012. "*Pembangunan Ekonomi Jilid 1 Edisi 10*". Jakarta: Erlangga.

Triyoso, Bambang. 2004. *Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN*. Sumatera Utara: FE UNSU

Widarjono, Agus. 2016. *Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia : Analisis Kausalitas*. Jurnal Economic Journal of Emerging Markets Jilid 4 Terbitan 2 Halaman 147-169

Yunitasari, Mariana. 2016. *Peran Investasi Sumber Daya Manusia Dan Foreign Direct Investment (Fdi) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Enam Negara Asean*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Zuhri, Okto dan Syarif, Iskandar. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi*. Universitas Sumatra Utara.

www.worldbank.org.

www.asean.org .